

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas tentang pengaruh pengawasan, lingkungan kerja, dan efikasi diri terhadap disiplin kerja pada guru di SMP N 1 Petanahan, dengan responden sebanyak 31 orang responden maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan.
4. Pengawasan, lingkungan kerja, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan.

5.1. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada guru di SMP N 1 Petanahan, sehingga hasilnya bisa berbeda jika dilakukan pada lingkup yang berbeda misalnya dilakukan di tempat pendidikan yang lain.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel pengawasan, lingkungan kerja, fikasi diri dan disiplin kerja guru SMP N 1 Petanahan.
3. Keterbatasan kemampuan penulis serta waktu sehingga dalam penelitian ini masih kurang maksimal.

5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi menjadi dua, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis adlah sebagai berikut :

5.3.1 Implikasi Praktis

Implikasi praktis mengacu pada hasil penelitian yang dapat diterapkan secara langsung untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kondisi dilapangan.

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini pengawasan memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan. Artinya pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dapat meningkatkan disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan. Oleh karena itu pihak sekolah perlu memperkuat sistem pengawasan yang telah ada salah satunya dengan cara mengoptimalkan pemantauan kegiatan pembelajaran guna untuk mencegah terjadinya kekosongan kelas, kombinasi antara penggunaan presensi elektronik dan pencatatan kehadiran manual secara konsisten serta pelaksanaan supervisi berkala setiap semester oleh tim pengawas atau kepala sekolah.

- b. Berdasarkan hasil penelitian ini lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja guru di SMP N 1 Petanahan. Artinya lingkungan kerja yang ada tidak mempengaruhi disiplin kerja guru SMP N 1 Petanahan. Untuk membantu meningkatkan lingkungan kerja yang baik agar meningkatkan disiplin kerja sebaiknya sekolah tidak hanya fokus kepada perbaikan fasilitas atau aturan kerja, tetapi juga harus memperhatikan hubungan dengan antar guru di lingkungan kerja. Suasana kerja yang lebih terbuka dan kolaboratif, oleh karena itu pihak sekolah disarankan untuk mendorong kegiatan yang dapat mempererat hubungan antar guru, misalnya melalui kegiatan kebersamaan, kerja tim lintas bidang, serta forum-forum informal yang mendorong interaksi positif antar guru.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ini efikasi diri memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja pada guru SMP N 1 Petanahan. Efikasi diri yang dimiliki pada guru SMP N 1 Petanahan dapat meningkatkan kedisiplinan kerja. Oleh karena itu pihak sekolah perlu memberi dukungan berkelanjutan terhadap penguatan efikasi diri guru seperti melalui program pengembangan profesional, pelatihan penyusunan perangkat ajar, pembinaan keterampilan manajemen kelas dan sistem umpan balik yang konstruktif. Pemberian dukungan tersebut karena adanya kemampuan guru dalam menyusun perangkat ajar, mengelola kelas yang beragam, kemampuan dalam menyampaikan materi dan menyelesaikan administrasi dengan disiplin serta keberhasilan guru dalam menciptakan suasana kelas yang produktif seperti dengan

kegiatan ice breaking, penerapan aturan kelas dan kerja kelompok yang dapat menjadi motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan kerja di masa mendatang.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis adalah kontribusi atau dampak hasil penelitian terhadap pengembangan teori atau ilmu pengetahuan. Implikasi ini menunjukkan bagaimana temuan penelitian mendukung, memperkuat, menyanggah, atau mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pada guru di SMP N 1 Petanahan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Dewita, Riska Afriani, dan Arhipen Yapentra (2019) yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap disiplin kerja pada guru di SMP N 1 Petanahan. Hasil ini mendukung penemuan baru yang dilakukan Ramdhona, Teten Syahrul, Kusuma Agdhi Rahwana, dan Arga Sutrisna (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pada guru di SMP N 1 Petanahan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Sholikhin, Ikayati, Rais Hidayat, dan Widiasih Widiasih (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

